

**PROBLEMATIKA DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN
INDUSTRI AKUAKULTUR DI DESA PANEMBANGAN
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
DALAM MEWUJUDKAN SMART FISHERIES VILLAGES**

Taufik Budhi Pramono, Teuku Junaidi, Agung Cahyo Setyawan, Norman Arie Prayogo, Endang Hilmi, Hamdan Syakuri, Nur Wijayanti, Purwandaru Widyasunu, Undiono, Mas Yedi Sumaryadi

SMART FISHERIES VILLAGE



**EKONOMI
TUMBUH**



**MASYARAKAT
BEKERJA**



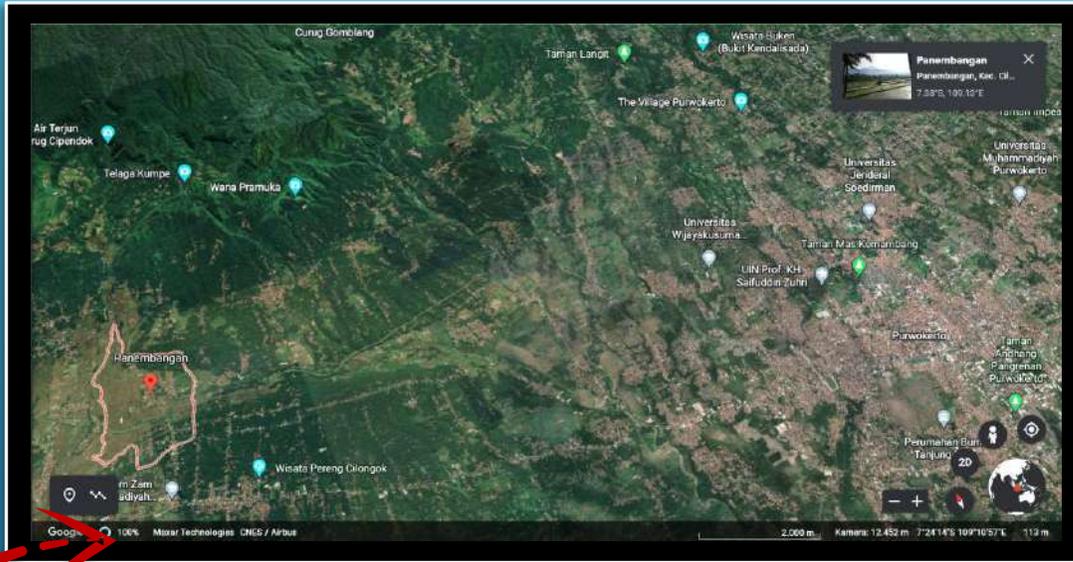
**LINGKUNGAN
LESTARI**



**BERBASIS
DIGITAL**

**Ekonomi Tumbuh, Masyarakat Bekerja, Lingkungan Lestari, dan Berbasis Digital*

DESA PANEMBANGAN KAB. BANYUMAS, JAWA TENGAH



- Jarak lokasi sejauh 15 km dari Kota Purwokerto



- Luas lahan **132 hektar**
- Luas lahan eksisting 26,5 hektar (mina padi, budidaya ikan konsumsi, dan ikan hias)
- 313 orang pembudidaya ikan konsumsi dan ikan hias (12 kelompok budidaya).
- Saat ini sedang dikembangkan potensi **Desa Wisata**.



- Nilai produksi perikanan per-siklus lebih dari **Rp 2,3 Milyar**.
- Potensi pengembangan nilai produksi sebesar \pm **Rp 11 Milyar**.
- Potensi kunjungan masyarakat lokal untuk Desa Wisata sebesar lebih dari **Rp 6 Milyar** (dengan estimasi kunjungan 125.000 orang/tahun).

DESA PANEMBANGAN, KAB. BANYUMAS



ILUSTRASI SMART FISHERIES VILLAGE

berbasis Wisata

Kolaborasi pengembangan *SMART Fisheries Village* didukung :

- Kementerian Koperasi dan UKM
- *Start-Up* Perikanan (Minapoli)
- *Indonesia Telecommunication & Digital Research Institute* (ITDRI-Telkom)

Produk wisata :

- Wisata kuliner
- Wisata edukasi (menanam padi, memberi makan ikan, memanen ikan, *tour aquascape*)
- Wisata olahraga (memancing)



TUJUAN

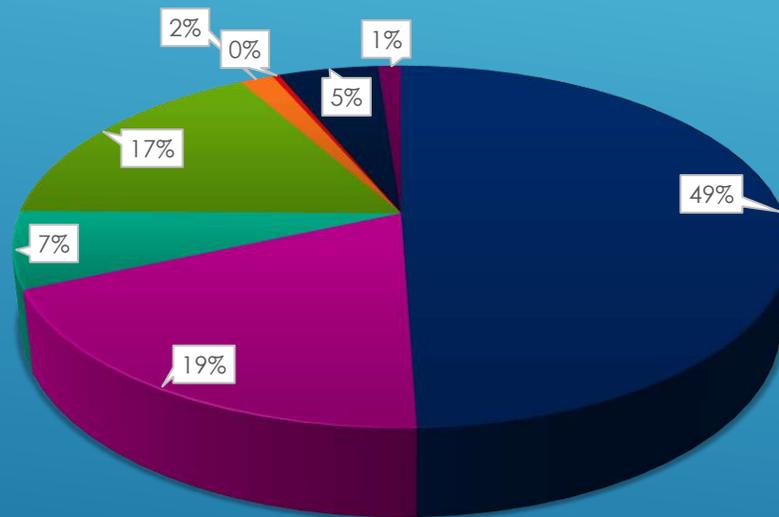
Hasil identifikasi ini bertujuan untuk menganalisis problematika dan tantangan desa Panembangan Kecamatan Cilongok Banyumas dalam mewujudkan smart fisheries villages.



METODE

- ▶ Pelaksanaan identifikasi dilakukan pada bulan Januari-Maret 2023. Penelitian dilakukan dengan metode survey (Munzir dan Khaidir, 2017).
- ▶ Data primer diperoleh dari penggalian informasi data dilakukan menggunakan kuisisioner, wawancara secara mendalam mengenai gagasan hingga pelaksanaan SFV dengan pemerintah desa, dinas perikanan dan peternakan, kelompok pembudidaya, kelompok pengolah pemasar, koperasi perikanan dan bumdes serta focus group discussion (FGD) dengan multi stakeholder.
- ▶ Data sekunder diperoleh dari data profil desa, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, literatur lainnya yang mendukung. Data dan informasi yang diperoleh disusun, tabulasi penyajian data dan dianalisis secara deskriptif.

Luas Wilayah



- sawah
- pemukiman
- lainnya
- ladang
- kuburan
- kolam ikan
- jalan
- bangunan umum

JENIS USAHA, JUMLAH USAHA DAN TENAGA KERJA

No	Jenis Usaha	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
1	Pertanian	743	1.406
2	Peternakan	15	30
3	Perikanan	16	16
4	Perdagangan	134	175
5	Industri Pangan	4	8
6	Industri Pakaian	-	-
7	Industri Kayu	18	78
8	Jasa Perbengkelan	8	12

EXISTING

1. Terdapat 5 kelompok Pembudidaya Ikan
 2. Terdapat 4 Kelompok Pengolah Pemasar
 3. Terdapat Bumdes dan Koperasi Perikanan
 4. Terdapat Master Plan Pengembangan Wisata
 5. Terdapat 270 Masyarakat miskin program PKH
 6. Terdapat 140 masyarakat tidak memiliki MCK
 7. Telah mempunyai aplikasi system pelayanan desa (baru 260 yang download)
- 

PROBLEMATIKAN DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN SFV DI PANEMBANGAN

Kriteria	Problematika	Tantangan
Sumberdaya Manusia	<p>Masih banyak pelaku usaha budidaya di atas umur 40 tahun</p> <p>Terbatasnya kualitas SDM dalam penguasaan teknologi informasi</p>	<p>Pengembangan pendidikan dan pelatihan bagi pemuda</p> <p>Sosialisasi dan pengenalan teknologi</p> <p>Informasi yang berkala dan intensif</p>
Kelembagaan	<p>Kelembagaan yang ada relative masih baru</p> <p>Partisipasi anggota kelompok yang masih rendah dalam mengembangkan lembaga</p>	<p>Pembinaan dan peningkatan keterampilan pengelolaan kelembagaan</p> <p>Pengembangan pendidikan dan pelatihan bagi pemuda</p>

Teknologi	Terbatasnya informasi teknologi tepat guna Penguasaan teknologi informasi yang masih kurang	Alih teknologi dan penerapan teknologi tepat guna Pengembangan rumah pintar
Bisnis	Usaha poklhasar masih bersifat temporer Jaringan pasar yang belum luas Kurangunya dukungan modal	Pengembangan mindset bisnis pelaku usaha Pengembangan inkubasi bisnis Pengembangan channeling lembaga keuangan dan investasi
Infrastruktur	Jaringan internet yang masih terbatas Belum adanya penataan kawasan wisata	Pembangunan jaringan internet yang luas Pengembangan dan penerapan masterplan
Ekonomi	Masih banyak masyarakat kategori miskin	Pengembangan kewirausahaan sosial
Lingkungan	Masih ada masyarakat yang melakukan MCK di perairan umum	Penyadaran dan penerapan pola hidup sehat

STRATEGI PENGEMBANGAN

- ▶ Meningkatkan Akses dan Penggunaan Teknologi: Salah satu strategi utama adalah meningkatkan akses dan penggunaan teknologi di pedesaan. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberian pelatihan dan dukungan teknis kepada pembudidaya untuk menggunakan teknologi yang ada, serta memberikan akses yang lebih mudah ke teknologi baru seperti sensor, pemantauan jaringan, dan aplikasi mobile.
- ▶ Meningkatkan Infrastruktur: Pembangunan infrastruktur menjadi hal penting bagi pengembangan smart fisheries di pedesaan. Hal ini meliputi pembangunan jaringan internet, penataan kawasan yang baik dan sistem transportasi yang efisien untuk memudahkan distribusi produk perikanan.



STRATEGI PENGEMBANGAN

- ▶ Mengembangkan Model Bisnis yang Berkelanjutan: Membangun model bisnis yang berkelanjutan sangat penting untuk mendukung pengembangan smart fisheries di pedesaan. Hal ini meliputi pengembangan kemitraan dengan pihak swasta, mengembangkan pasar local, regional dan nasional, dan memperkuat jejaring komunitas local/regional.
- ▶ Meningkatkan Pendidikan dan Pelatihan: Pendidikan dan pelatihan menjadi hal yang penting dalam mengembangkan smart fisheries di pedesaan. Hal ini meliputi pelatihan tentang teknologi, manajemen usaha perikanan budidaya yang berkelanjutan, dan pengelolaan bisnis.
- ▶ Memperkuat Jejaring Komunitas: Mengembangkan jejaring komunitas di pedesaan sangat penting untuk mendukung pengembangan smart fisheries. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pertemuan rutin, pelatihan, dan diskusi untuk membahas masalah yang dihadapi dan mengembangkan solusi yang terbaik.



PRAKTEK

PROSES BISNIS

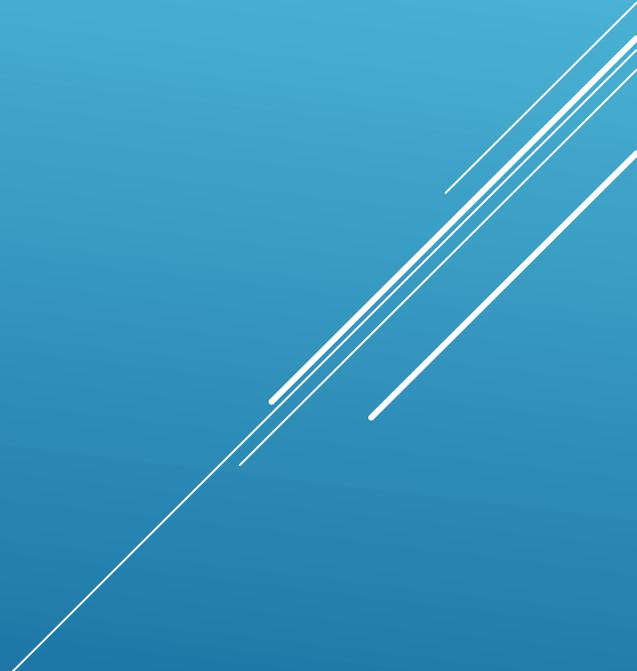
- Pendidikan
- Pelatihan
- Penyuluhan
- Inkubasi Bisnis

SMART
FISHERIES VILLAGE

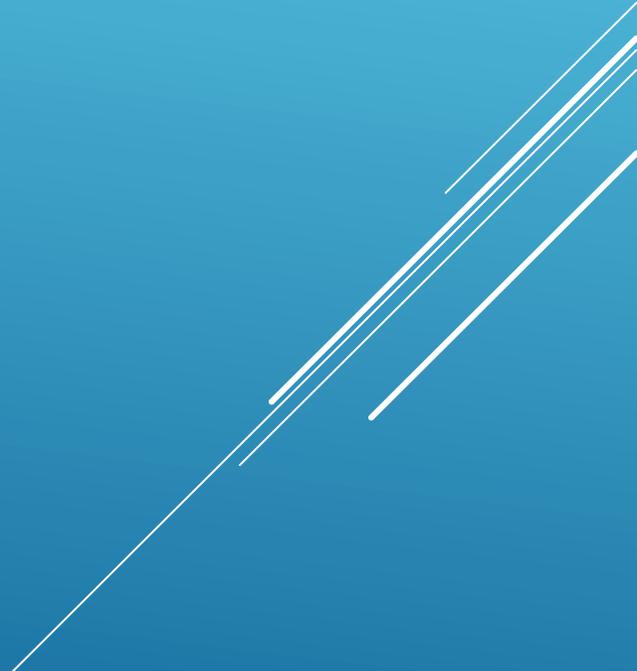
- Ekonomi Tumbuh
- Masyarakat Bekerja
- Keberlanjutan Lingkungan
- Berbasis Digital

BLUE
ECONOMY

KELEMBAGAAN

- Identifikasi kelembagaan produktif dan non produktif
 - Analisis kebutuhan pengembangan kelembagaan
 - Focus Group Discussion Pengembangan Kelembagaan
 - FGD Pembuatan Roadmap Pengembangan Desa
 - Inkubasi Bisnis kelompok masyarakat produktif
- 

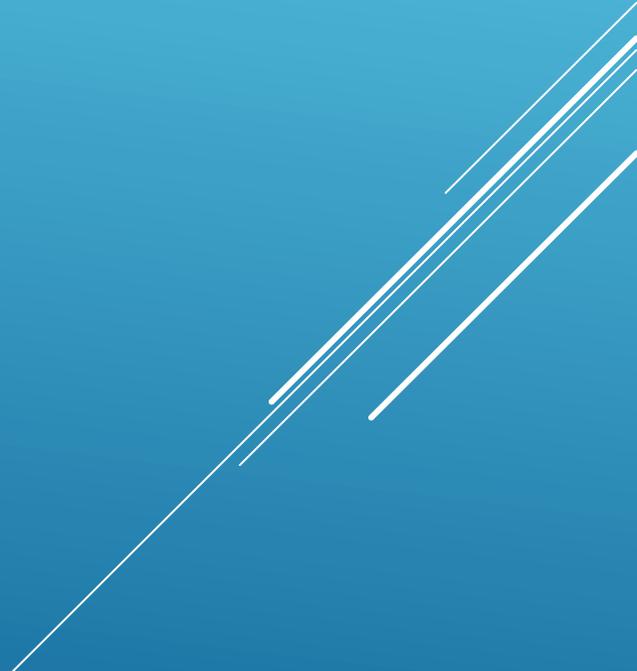
POKLAHSAR

- ▶ Pendampingan Good Manufacture Practises
 - ▶ Desain Kemasan
 - ▶ Sertifikasi produk Kelompok Pengolah Pemasar
 - ▶ Pendampingan dan pengembangan pemasaran
 - ▶ Pengembangan produk baru
- 

MASYARAKAT MISKIN

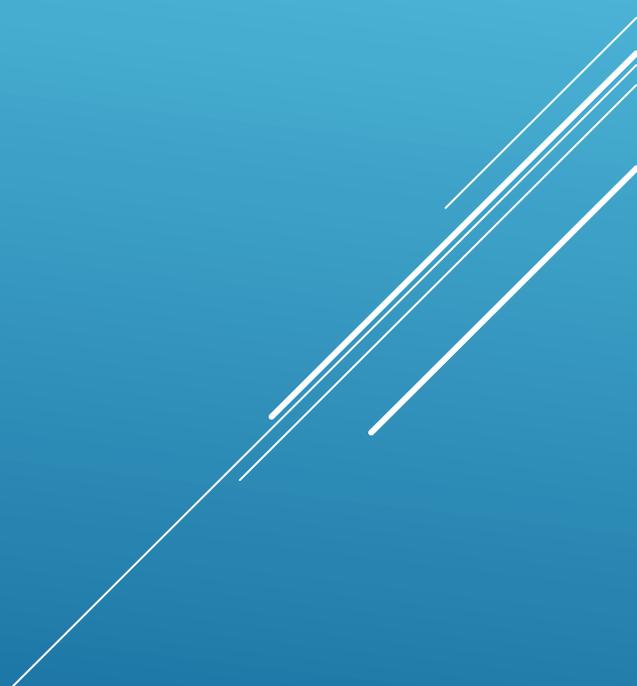
- ▶ Pelatihan Mentor dan Asisten Mentor untuk Pelaksanaan Inkubasi Bisnis
 - ▶ Survei profil Masyarakat Miskin dan Rentan serta indeks kemiskinan
 - ▶ Inkubasi Bisnis usaha masyarakat miskin (pembukuan sederhana, penentuan HPP, kemasan, digital marketing, BMC, networking, dll)
 - ▶ Focus Group Discussion Pengembangan Kewirausahaan Sosial dengan Stakeholder
- 

TEKNOLOGI

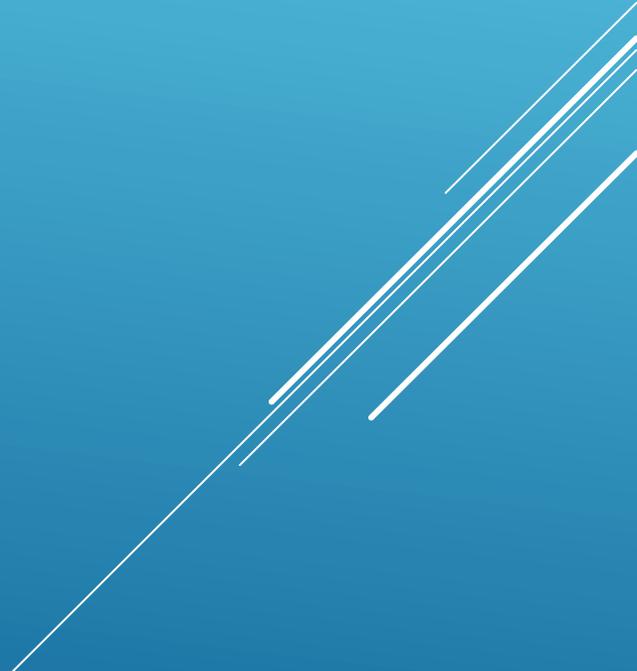
- ▶ Identifikasi, analisis kebutuhan pengembangan sistem informasi desa
 - ▶ Focus Group Discussion Aplikasi Sistem Informasi Desa di masyarakat
 - ▶ Identifikasi Proses Produksi Pertanian, Perikanan dan Peternakan
 - ▶ Rancang Bangun Internet of Things Parameter Kualitas Air
 - ▶ Formulasi dan pembuatan pakan ikan
 - ▶ Penerapan Mina Padi dengan Pakan *Azolla microphylla*
 - ▶ Alih Teknologi Pengelolaan Limbah Budidaya Pertanian, Perikanan dan Peternakan
- 

KESEHATAN

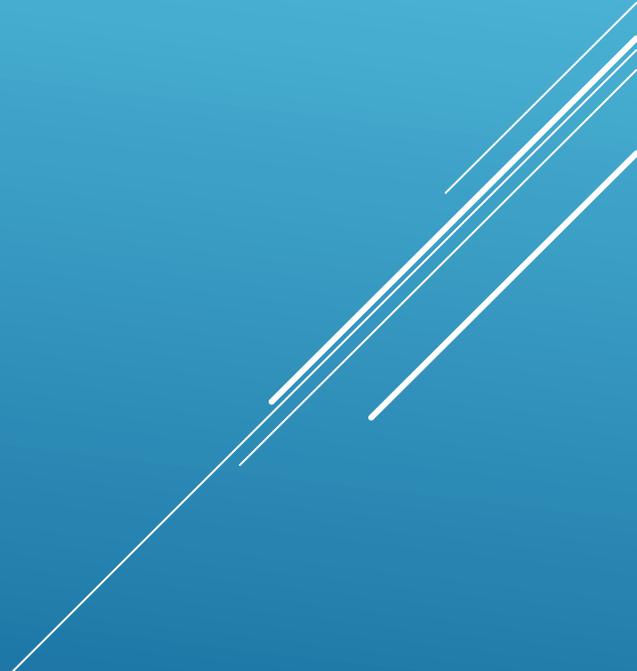
- ▶ Identifikasi pola hidup sehat dan kesehatan masyarakat
- ▶ Pembuatan MCK



PENDIDIKAN

- ▶ Identifikasi kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - ▶ Pengembangan Kurikulum Melek Teknologi
 - ▶ Focus Group Discussion Kurikulum Melek Teknologi dan Inisiasi Pengembangan Saung Cerdas
 - ▶ Pelaksanaan kegiatan Saung Cerdas
- 

POTENSI YANG PERLU DIKEMBANGKAN DI USULAN BERIKUTNYA

- ▶ 1. Ecoturism
 - ▶ 2. Rumah cerdas,
 - ▶ 3. Teknologi budidaya ikan,
 - ▶ 4. Pengembangan produk pengolahan,
 - ▶ 5. Pengembangan koperasi perikanan
 - ▶ 6. Kesehatan Masyarakat (MCK)
- 

KESIMPULAN

Dalam pengembangan smart fisheries di pedesaan, penting untuk memperhatikan kebutuhan dan kepentingan dari seluruh stakeholder, termasuk masyarakat lokal. Informasi problematika dan tantangan yang ada dalam pelaksanaan program strategi yang tepat, pengembangan smart fisheries dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat pedesaan, termasuk peningkatan ekonomi, kesejahteraan, dan keberlanjutan sumber daya perikanan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNSOED atas pembiayaan program Pengabdian Smart Villages No 27.553/UN23.37/PM.01.01/II/2023 dan Pemerintah Desa Panembangan.

TERIMA KASIH

